

Vol. 5 No. 1, November 2006

# PERSPEKTIF

## JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL  
OF  
INTERDISCIPLINARY  
STUDIES**

**Ekonomi Politik Islam: Sebuah Penjajakan Awal**  
Subarno

**Restrukturisasi Birokrasi: Menuju Efektifitas dan Efisiensi Birokrasi Publik  
(Studi Kasus Penggabungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan)**  
Hj R Ayu T Kundewi Y

**Kewarganegaraan Multikultural, Nasionalisme Etnis, dan Bangkitnya Politik Identitas  
di Indonesia**  
Moh Maiwan

**Feminisme dan Relevansinya Bagi Studi Hubungan Internasional**  
Asrudin

**Corporate Governance: Best Practices in Local Condition Context of Indonesian Banking**  
Hj R Ayu T Kundewi Y

**Bantuan ODA Jepang kepada Indonesia pada Masa Krisis Ekonomi**  
Subarno



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
JAKARTA**

# PERSPEKTIF

ISSN 1412 - 9000

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 05 No. 01, November 2006

## *Susunan Redaksi*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
H. Amir Santoso, Ph.D.

**Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :**

Subarno, Drs.

**Dewan Redaksi :**

H. Syarif Abdillah, Drs., MM.  
Erwin Zein, Drs. MSi.  
Ida Zubaedah, Dra.  
Ambarwati, Dra.  
Hj. Siti Hajar, Dra. MS.  
Sinta Julina, S.Sos. MSi.

**Tata Usaha :**

Sutikno, SE.

**Distribusi :**

Kusyoto

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210  
Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 05 No. 01, November 2006

ISSN 1412 - 9000

## Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI .....	iii
PENGANTAR REDAKSI .....	v
EKONOMI POLITIK ISLAM: SEBUAH PENJAJAKAN AWAL .....	1 - 7
<i>(Islamic Political Economy: An Early Exploration)</i> Subarno	
RESTRUKTURISASI BIROKRASI: MENUJU EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI BIROKRASI PUBLIK (STUDI KASUS PENGGABUNGAN DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN) .....	9 - 23
<i>(Restructurization of Bureaucracy Toward An Efficient Public Bureaucracy: Case Study of Departments' of Industrialization and Trade Merger)</i> Hj R Ayu T Kundewi Y	
KEWARGANEGARAAN MULTIKULTURAL, NASIONALISME ETNIS, DAN BANGKITNYA POLITIK IDENTITAS DI INDONESIA .....	25 - 35
<i>(Multicultural Citizenship, Ethnic Nationalism, and Revival of Identity Politics in Indonesian Politic)</i> Moh. Maiwan	
FEMINISME DAN RELEVANSINYA BAGI STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL .....	37 - 45
<i>(Feminism and Its Relevance in the Study of International Relations)</i> Asrudin	
CORPORATE GOVERNANCE: BEST PRACTICES IN LOCAL CONDITION CONTEXT OF INDONESIAN BANKING .....	47 - 54
Hj R Ayu T Kundewi Y	
BANTUAN ODA JEPANG KEPADA INDONESIA PADA MASA KRISIS EKONOMI .....	55 - 92
<i>(Japan's ODA to Indonesia in Economic Crises Era)</i> Subarno	
TENTANG PENULIS .....	93



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.



## **EKONOMI POLITIK ISLAM: SEBUAH PENJAJAKAN AWAL**

Oleh : Subarno

---

**T**he nature of Islamic political economy is essentially to discover the potential for attaining ethicized markets and institutions of life through the extensive interactions, integration and dynamic advance that shura bestows upon the agents of change. In Islamic political economy, there are many principles and instruments, which instruments that interact each other. The principles are tauhid, distributive justice, and entitlement; and the instruments are abolition of interest, and profit sharing, as well as pay wealth tax, besides elimination of wasteful production.

### **I. Pendahuluan**

Pada awal tahun 1990-an di Indonesia lahir organisasi Islam Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Lahirnya ICMI mendorong gerakan dan wacana islamisasi menjadi kuat dan menyebar ke mana-mana. Banyak orang yang ingin mengubah segalanya menjadi sesuatu yang berbau Islam. Jadilah islamisasi ilmu pengetahuan, gaya hidup islami, pacaran yang islami dan juga ekonomi Islam. Bank-bank konvensional membuka outlet syariah, sehingga muncullah BRI syariah, BNI syariah, Syariah Mandiri, BUKOPIN syariah, dan sebagainya. Bahkan ketika bank syariah ini menuai keuntungan besar, bank-bank dari luar negeri yang beroperasi di Indonesia pun ikut-ikutan membuka outlet syariah. Disamping, sebelumnya telah ada bank Muamalat dan BMT (Baitul Mal waTamwil) yang beroperasi atas dasar syariah ini.

Sekalipun pemikiran sosial ekonomi dalam sejarah peradaban Islam telah dimulai sejak masa Ibn Khaldun, Imam alGhazali, dan Imam Shatibi, tetapi sebenarnya wacana tentang ekonomi Islam baru muncul kira-kira enam puluh tahun yang lalu. Perang dunia kedua menyebabkan banyak wilayah yang berpenduduk muslim memerdekakan dirinya. Negara-negara baru ini ada yang mendasarkan dirinya pada hukum Islam (syariah), menganut system sekuler, ataupun yang bukan sekuler tetapi juga bukan syariah (hukum Islam).

Tokoh-tokoh dari anak benua India dan Mesir yang memulai kajian ini. Di Pakistan ada Abu A'la alMaududi (Jemaat Islami), Nejatullah Siddiqi (Aligarh Islamic Movement) dan yang dari Mesir adalah para tokoh ikhwanul Muslimin, seperti Hasan alBana dan Sayid Qutb. Mereka pada umumnya berpendapat bahwa adalah perlu untuk mendidik rakyat, meningkatkan standar hidup mereka, dan menyebarkan pesan pranata Islam (nizham alIslami). Mereka menegaskan visi Islam yang lengkap, yang mencakup kehidupan politik, sosial, dan ekonomi. Bagi mereka Islam adalah iman dan ritual, negara dan kebangsaan, agama dan negara, spiritualitas dan amal.<sup>1</sup> Mereka menulis tentang